

BAB II

SEKILAS KOTA BEKASI DAN KEBIJAKAN APLIKASI BEKASI *ICONIC*

Pada bab II ini, peneliti akan menjelaskan subjek dan objek penelitian, subjek meliputi kebijakan aplikasi Bekasi Iconic dan objek penelitian meliputi sekilas Kota Bekasi.

2.1 Gambaran Umum Kota Bekasi

Kota Bekasi sebelum menjadi bagian otonomi daerah, merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Bekasi yang memisahkan diri untuk menjadi wilayah otonom. Kota Bekasi sendiri dahulunya merupakan sebuah Kecamatan bernama Bekasi Selatan yang berbatasan langsung ke arah barat dengan Wilayah DKI Jakarta. Untuk pusat Pemerintahan Kabupaten Bekasi dahulu berpusat di Kecamatan Bekasi Selatan yang sekarang saat ini menjadi pusat Pemerintahan Kota Bekasi. Pada tahun 1981, Kecamatan Bekasi Selatan saat itu yang masih menjadi wilayah bagian dari Pemerintah Kabupaten Bekasi mengajukan permohonan kepada Pemerintah Pusat untuk dilakukan Pemekaran dengan status kognitif nya menjadi wilayah Kota Administrasi Bekasi II.

Pada tahun yang sama permohonan yang diajukan Kecamatan Bekasi Selatan dikabulkan oleh pemerintah pusat dan disetujuinya pemekaran tersebut dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1981 tentang Pembentukan Kota Administrasi Bekasi. Untuk wilayah yang menjadi bagian dalam Kota Administrasi Bekasi II meliputi 4 Kecamatan, yaitu: Bekasi Timur, Bekasi Selatan, Bekasi Barat, dan Bekasi Utara. Dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1981,

pada tahun 1982 Pemerintah Kabupaten Bekasi dan Kota Administrasi Bekasi II untuk kantor pusat pemerintahan menjadi satu yaitu berada di Kecamatan Bekasi Selatan yang saat ini menjadi pusat Pemerintahan Kota Bekasi. Seiring perkembangan setiap tahunnya, Kota Administrasi Bekasi mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan ditandai dengan perkembangan ekonomi yang sudah mulai tumbuh, laju pertumbuhan penduduk yang mulai berkembang, dan menjadi konektivitas perekonomian nasional. Tahun 1996, Kota Administrasi Bekasi II kembali mengajukan permohonan menjadi Kotamadya kepada Pemerintah Pusat dengan melihat atas dasar berkembang pesatnya Kota Administrasi Bekasi II, dan pada tahun yang sama Pemerintah Pusat mengabulkan permohonan Kota Administrasi Bekasi II untuk menjadi Kota Madya. Sehingga statusnya kognitifnya berubah menjadi Kota Madya dengan terbitnya Undang-undang Nomor 9 Tahun 1996, ditandai dengan bertambahnya wilayah Kota Madya Bekasi menjadi 12 Kecamatan.

Dengan keempat kalinya diamandemen, maka pemerintah mengeluarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, maka saat itu status kognitif Kota Madya Bekasi berubah menjadi wilayah Otonomi Daerah dengan nama Kota Bekasi hingga saat ini dan saat ini Kota Bekasi menjadi wilayah otonomi terbesar yang berada di Provinsi Jawa Barat. Untuk pusat pemerintahan, pada tahun 2004 Pemerintah Kabupaten Bekasi memindahkan ibukota Kabupaten Bekasi dan mendirikan pusat Pemerintahan yang baru di Cikarang pusat yang saat ini bernama Kota Deltamas.

Seiring dengan perkembangan tahun dan jaman, Kota Bekasi mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dengan menjadi kawasan metropolitan yang berdekatan dengan DKI Jakarta. Terdapat beberapa Mall Pusat Perbelanjaan di Kota Bekasi, Pertumbuhan ekonomi di sektor industri karena sebagian besar perusahaan-perusahaan besar berlokasi di wilayah Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi, sehingga Kota Bekasi menjadi pusat epicentrum wilayah penyanggah, dan juga Kota Bekasi menjadi konektivitas penghubung perekonomian nasional dengan dilewati akses Toll penghubung wilayah Jabodetabek dan wilayah yang dilewati kendaraan besar untuk akomodasi perekonomian ekspor dan impor dari kawasan pelabuhan TJ-Priuk menuju Kawasan Industri Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, dan Kabupaten Karawang begitu pun juga sebaliknya. Sehingga peran Kota Bekasi menjadi sangat sentral karena merupakan wilayah dengan konektivitas perekonomian nasional dan juga sebagai wilayah penyanggah Ibukota untuk sektor Pusat Perbelanjaan.

Saat ini Kota Bekasi dipimpin oleh Rahmad Efendi dan Tri Adhianto Tjahyono sebagai Kepala Daerah terpilih pada Pilkada serentak pada tahun 2018. Adapun Visi dan Misi yang di capai untuk 5 (lima) tahun kedepan dalam masa kepemimpinan beliau, Visi Kota Bekasi adalah Bekasi “Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera, dan Ihsan”. Adapun Misi dari Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik.
2. Membangun, Meningkatkan, dan Mengembang Prasarana dan Sarana Kota Bekasi yang Maju dan Memadai.

3. Meningkatkan Perekonomian Berbasis Potensial Jasa Kreatif dan Perdagangan yang Berdaya Saing.
4. Meningkatkan dan Mengembangkan Kualitas Hidup Masyarakat yang Berpengetahuan, Sehat, Berakhlak Mulia, Kreatif dan Inovatif.
5. Membangun, Meningkatkan, dan Mengembangkan Kehidupan Kota Cerdas, serta Lingkungan Hidup yang Nyaman.

Dalam menjalankan tugas dan wewenang nya dalam membangun Kota Bekasi, Kepala Daerah dalam menjalankan fungsi pemerintahan nya dibantu oleh Sekretaris Daerah, 22 OPD, 6 Badan, 1 RSUD, dan Satpol PP sebagai pembantu Kepala Daerah. Yang dimana, masing-masing perangkat daerah dalam hal ini Kepala Dinas yang di tunjuk oleh Wali Kota mempunyai fungsi untuk membantu Wali Kota dalam menjalankan rencana kerja sesuai dengan visi dan misi Kota Bekasi yang sudah dibuat dalam RPJMD untuk 5 Tahun dalam 1 periode masa kepemimpinannya.

2.2 Kebijakan Aplikasi Bekasi *Iconic*

Bekasi *Iconic* merupakan sebuah produk inovasi yang di ciptakan pada awal tahun 2018 saat periode terakhir masa kemepimpinan Rahmad Efendi dan Ahmad Syaikh, dengan berpedoman wujud misi Kota Bekasi nomor satu (1) yaitu Menyelenggarakan Tata Kelola Pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas pelayanan publik yang baik dan efisien. Sehingga berdasarkan dari capaian misi tersebut, melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian membuat

sebuah produk inovasi baru dalam bidang pelayanan publik bernama Bekasi *Iconic* (Bekasi Inovatif, Countinues, Improvement, Collaboration).

Sejarahnya Bekasi *Iconic* merupakan produk inovasi yang dibangun dengan swadaya internal Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian untuk mendorong perubahan pelayanan publik. Aplikasi Bekasi *Iconic* diciptakan untuk mendorong kebaruan dalam pelayanan publik dengan mengedepankan inovasi berbasis digital, yang dimana aplikasi Bekasi *Iconic* ini merupakan gabungan aplikasi atau website milik masing-masing perangkat daerah di kota Bekasi, yang kemudian dijadikan ke dalam satu (1) *platform* aplikasi. Tujuan nya adalah untuk memudahkan masyarakat untuk mengakses suatu informasi dan juga pelayanan publik dengan cukup menggunakan satu (1) *platform* aplikasi, nantinya layanan yang tersedia di aplikasi Bekasi *Iconic* akan terhubung langsung dengan link website masing-masing perangkat daerah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang di ajukan.

Terdapat 28 layanan aplikasi yang ada diaplikasi Bekasi *Iconic* seperti Call Centre, SPGDT, Damkar, Polresta, Berita Kota Bekasi, Pengaduan, Mall Pelayanan Publik, NYOK BELANJA, e-book, e-magazine, Simpati Rs, Ayo Kerja, Perizinan, I-PBB, Kependudukan, Produk Hukum, Event Kota, e-magang, Wisata Bekasi, BAZNAZ, musrembang, pendidikan, e-transport, Mata Bekasi, info cuaca, info gempa, info donor, video. Dari 28 layanan yang sudah di sebutkan diatas, merupakan fitur-fitur pada aplikasi Bekasi *Iconic* yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengakses suatu pelayanan dan juga informasi-informasi seputar Kota Bekasi.

